

STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN PT. OJEK SYARI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) dalam Bidang Ilmu Komunikasi



Disusun Oleh :

FIRLY AVILIANI

NIM. B76214036

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

JURUSAN KOMUNIKASI

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

2018

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA
PENULISAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim,

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Firly Aviliani
NIM : B76214036
Prodi : Ilmu Komunikasi
Alamat : Jl. Sawahan Baru 3/ 40, Surabaya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar karya saya secara mandiri bukan hasil plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 8 Juli 2018

Yang menyatakan



Firly Aviliani

NIM. B76214036

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Firly Aviliani
NIM : B76214036
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Strategi Komunikasi Pemasaran PT. Ojek Syari

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 9 Juli 2018

Dosen Pembimbing,



Dr. Moch. Choirul Arif, S.Ag, M.Fil.I

NIP. 197110171998031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Firly Aviliani ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 23 Juli 2018

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,




Dr. H. Abd. Halim, M.Ag
NIP. 196307251991031003
Penguji I


Dr. Moch. Choirul Arif, S.Ag. M.Fil.I
NIP. 197110171998031001
Penguji II


Dr. Nikmah Hadiati Salisah, S.Ip. M.Si
NIP.197301141999032004
Penguji III


Dr. Ali Nurdin, S.Ag. M.Si
NIP.197106021998031001
Penguji IV


Rahmad Harianto, S.IP. M.Med.Kom
NIP.197805092007101004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Firly Aviliani
NIM : B76214036
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Ilmu Komunikasi
E-mail address : avilianifirly@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

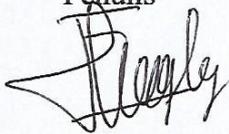
STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN PT. OJEK SYARI

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 1 Agustus 2018

Penulis


(Firly Aviliani)

informasi, melakukan *instant messaging*, mencari berita terbaru, *video streaming/upload*, *file sharing*, *blog/website* pribadi, *video call*, *game online*, transaksi perbankan, transportasi berbasis *online*.

Fenomena perkembangan teknologi saat ini yang paling ramai dibicarakan dan menjadi bahan diskusi banyak kalangan adalah mengembangkan teknologi ke arah bisnis transportasi yang modern dengan menggunakan kecanggihan aplikasi di dunia virtual. Masyarakat saat ini sangat dimudahkan dengan adanya sarana transportasi ini terutama untuk pemesanannya. Dimanapun dan kapanpun juga secara cepat dan *real time*, masyarakat mudah melakukan mobilisasi kemana saja dengan memiliki aplikasi ini.

Dalam dua atau tiga tahun belakangan, pertumbuhan penggunaan transportasi *online* meningkat sangat tajam, baik dilihat dari jumlah pengemudi atau armada ataupun penumpang, yang meliputi roda dua dan roda empat. Alasan praktis dan tarif relatif murah menjadi latar belakang *booming*-nya layanan transportasi berbasis daring ini. Hal ini dibuktikan dari survei yang dilakukan Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia, survei yang dilakukan pada 5-16 April 2017, melibatkan 4.668 (empat ribu enam ratus enam puluh delapan) responden. sebanyak 55 persen merupakan konsumen laki-laki, dan 45 persen adalah konsumen perempuan, dari 4.668 responden konsumen, sebanyak 55 persen menggunakan transportasi *online* jenis mobil dan motor; sedangkan yang hanya menggunakan jasa motor sebanyak 21 persen dan menggunakan mobil saja sebanyak 24 persen. Responden survei didominasi oleh usia kerja atau

Penelitian ini menemukan jika, strategi *marketing public relations* yang digunakan oleh divisi *public relations* PT. Bluejek Indonesia dalam mempromosikan ojek *online* yaitu ; strategi menarik (*pull strategy*), strategi mendorong (*push strategy*), strategi mempengaruhi (*pass strategy*) dan juga kegiatan yang *Marketing Public Relations* PT Bluejek Indonesia adalah melakukan perencanaan program dan evaluasi program.

Persamaan dari penelitian ini adalah membahas tentang strategi komunikasi transportasi berbasis *online*. Perbedaannya adalah penelitian ini mengarahkan pada *public relations* dalam merencanakan strategi komunikasi, sedangkan dalam penelitian peneliti yaitu perencanaan komunikasi pemasaran berdasarkan konsep bauran pemasaran.

2. Skripsi “Manajemen Komunikasi Pemasaran Di Media *Online* (studi Kasus Terhadap Manajemen Komunikasi Pemasaran Yang Dilakukan Oleh Go-jek Di Media *Online*)”

Penelitian ini dilakukan oleh Marcela Citra A. Mahasiswa prodi ilmu komunikasi Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta. Penelitian ini diselesaikan pada tahun 2017 dengan metode penelitian studi kasus.

Hasil dari penelitian ini adalah komunikasi pemasaran yang dilakukan oleh GO-JEK di media *online* mengangkat bentuk-bentuk bauran komunikasi pemasaran dan menggunakan tahap-tahap

- 3) Mengurus perizinan, peneliti melakukan perizinan dibagian Prodi Ilmu Komunikasi yang kemudian diajukan kepada PT. Ojek Syari.
 - 4) Memilih dan memanfaatkan informan, tahap ini peneliti memilih seorang informan yang merupakan orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam kegiatan pemasaran PT. Ojek Syari, kemudian memanfaatkan informan tersebut untuk melancarkan penelitian.
 - 5) Menyiapkan perlengkapan penelitian, pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu atau kebutuhan yang akan dipergunakan dalam penelitian ini.
- b. Tahap Perkerjaan Lapangan
- 1) Memahami latar penelitian, hal ini diperlukan agar peneliti lebih mengetahui seluk beluk yang ada di PT. Ojek Syari. Hal ini dilakukan dengan cara, mengamati dan menganalisa kegiatan yang ada pada perusahaan tersebut terutama mengenai strategi komunikasi pemasaran sebelum menulis laporan penelitian.
 - 2) Memasuki lapangan, kegiatan ini dilakukan dengan cara mengikuti proses promosi, sehingga dengan hal tersebut peneliti dapat mengetahui strategi komunikasi pemasaran yang ada pada PT. Ojek Syari berperan serta sambil mengumpulkan data, kegiatan ini dilakukan dengan cara mengamati narasumber ketika kegiatan promosi berlangsung serta

- 6) Penerima (*receiver*) adalah orang atau organisasi yang dituju pengirim untuk berbagi pemikiran, ide dan sebagainya.
- 7) Kebisingan (*Noise*) menunjukkan gangguan.

Model ini menekankan faktor-faktor penting dalam komunikasi pemasaran yang efektif. Pengirim harus mengetahui siapa yang ingin dan tanggapan apa yang diinginkan. Pengirim harus bisa mengkodekan pesan dalam suatu cara dengan mempertimbangkan bagaimana pendengar bisa menguraikan koden pesan. Pengirim mengirimkan pesan itu melalui media yang efisien agar membangun saluran umpan balik untuk mengetahui tanggapan atas pesan tersebut.

Agar suatu pesan dapat efektif, proses pengkodean dari pengirim harus berhubungan dengan proses penguraian kode oleh penerima. Maksudnya pesan yang terbaik adalah pesan yang disampaikan dengan tanda-tanda yang dikenali oleh penerima. Jika pengirim pesan memiliki persamaan pengalaman dengan penerima pesan, maka komunikasi yang dilakukan akan lebih efektif.

e. Peran Komunikasi dalam Pemasaran

Komunikasi berfungsi sebagai instrumen untuk dapat mencapai tujuan, baik tujuan pribadi maupun pekerjaan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek misalnya adalah memperoleh pujian atau kesan yang baik dari orang lain serta mendapatkan keuntungan material, ekonomi dan politik yang didapat melalui pengelolaan kesan verbal maupun nonverbal. Sedangkan tujuan

Kegunaan transportasi berperan vital dalam membantu penyaluran barang dan jasa jika dilihat dari era modernisasi saat ini, dimana segala sesuatu hal harus cepat dan juga tepat sasaran. Apalagi pada saat ini masyarakat modern sudah mengenal alat komunikasi yang sangat maju dan canggih seperti telepon pintar atau *smartphone* yang pada saat ini sangat mendukung segala aspek kehidupan. Apalagi setelah dikenal internet yaitu jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan sistem *global Transmission Control Protocol / Internet Protocol Suite (TCP/IP)*. Dengan adanya jaringan adanya jaringan internet ini tentunya komunikasi semakin mudah dan cepat. Sehingga memudahkan berjalannya kehidupan masyarakat internet ini tentunya komunikasi semakin mudah dan cepat. Sehingga memudahkan berjalannya kehidupan masyarakat.

Pada saat ini, masyarakat Indonesia sangatlah kecewa pada masalah transportasi yang tidak karuan. Masyarakat saat ini malas membawa kendaraan pribadi alasannya beragam mulai dari susah cari tempat parkir, mahal biaya parkir, dan menyita waktu. Padahal di sisi lain, mereka harus cepat untuk memenuhi kebutuhan, misalnya untuk makan, mengirim barang, atau membeli barang tertentu. Akibatnya, mereka mencari cara praktis untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan tanpa harus keluar rumah atau kantor, salah satunya dengan menggunakan jasa transportasi *online*.

Bisnis jasa transportasi berbasis *online* ini disebut juga dengan aplikasi *ridesharing* yang kemunculannya di Indonesia mulai marak pada tahun 2014. Pada awal kemunculannya dimulai oleh aplikasi Uber yang

Ojek Syari mematok 5 km untuk jarak minimal tempuh, tarif per kmnya adalah Rp 3.000,- . Jika ditotal untuk tarif minimal sekali perjalan adalah Rp 15.000,-.⁶⁰

Tarif berlangganan bulanan hanya cukup memesan layanan 1 kali dalam 1 bulan dan 1 kali bayar. Tarif berlangganan minimal 20 kali, akan berikan *diskon* Rp 5000,- per *order* nya.

Untuk lebih memudahkan para karyawan dan pengendara mengingat zona tarif per wilayah, pihak manajemen PT. Ojek Syari mengkomunikasikan dalam bentuk tulisan atau *list* yang bisa dibaca operator atau karyawan bagian IT untuk memudahkan penerapan harga tersebut dalam sosial media ataupun aplikasi.

TARIF OJESY BERDASARKAN KOTA per 18 OKTOBER 2016

No	Provinsi	No	Kota	Order Reguler					Order Langganan								
				Jarak Min	Tarif Awal Jarak Min	Tarif Per KM Setelah Jarak Min	Contoh Perhitungan Tarif				Jarak Min	Tarif Awal Jarak Min	Tarif Per KM Setelah Jarak Min	Contoh Perhitungan Tarif			
							3 KM	4 KM	5 KM	6 KM				3 KM	4 KM	5 KM	6 KM
1.	Jawa Timur	1	Surabaya	5	20.000	3.000	20.000	20.000	20.000	23.000	5	15.000	3.000	15.000	15.000	15.000	18.000
		2	Sidoarjo	5	20.000	3.000	20.000	20.000	20.000	23.000	5	15.000	3.000	15.000	15.000	15.000	18.000
		3	Gresik	5	20.000	3.000	20.000	20.000	20.000	23.000	5	15.000	3.000	15.000	15.000	15.000	18.000
		4	Malang	5	20.000	3.000	20.000	20.000	20.000	23.000	5	15.000	3.000	15.000	15.000	15.000	18.000
		5	Madiun	5	15.000	2.000	15.000	15.000	15.000	17.000	5	10.000	2.000	10.000	10.000	10.000	12.000
		6	Bojonegoro	5	15.000	2.000	15.000	15.000	15.000	17.000	5	10.000	2.000	10.000	10.000	10.000	12.000
2.	Jawa Tengah	7	Semarang	5	20.000	3.000	20.000	20.000	20.000	23.000	3	9.000	3.000	9.000	12.000	15.000	18.000
		8	Surakarta - Solo	5	20.000	3.000	20.000	20.000	20.000	23.000	3	9.000	3.000	9.000	12.000	15.000	18.000
		9	Banyumas-Purwokerto	5	20.000	3.000	20.000	20.000	20.000	23.000	3	9.000	3.000	9.000	12.000	15.000	18.000
		10	Purbalingga	5	15.000	2.000	15.000	15.000	15.000	17.000	5	10.000	2.000	10.000	10.000	10.000	12.000
		11	Banjarnegara	5	15.000	2.000	15.000	15.000	15.000	17.000	5	10.000	2.000	10.000	10.000	10.000	12.000
		12	Cilacap	5	20.000	3.000	20.000	20.000	20.000	23.000	3	9.000	3.000	9.000	12.000	15.000	18.000
3.	DI Yogyakarta	13	Yogyakarta	5	20.000	3.000	20.000	20.000	20.000	23.000	5	15.000	3.000	15.000	15.000	15.000	18.000
		14	Sleman	5	20.000	3.000	20.000	20.000	20.000	23.000	5	15.000	3.000	15.000	15.000	15.000	18.000
		15	Bantul	5	20.000	3.000	20.000	20.000	20.000	23.000	5	15.000	3.000	15.000	15.000	15.000	18.000
4.	Jawa Barat	16	Bandung	5	20.000	3.000	20.000	20.000	20.000	23.000	5	15.000	3.000	15.000	15.000	15.000	18.000
		17	Bogor	5	20.000	3.000	20.000	20.000	20.000	23.000	5	15.000	3.000	15.000	15.000	15.000	18.000
		18	Depok	5	20.000	3.000	20.000	20.000	20.000	23.000	5	15.000	3.000	15.000	15.000	15.000	18.000
5.	Banten	19	Bekasi	5	20.000	3.000	20.000	20.000	20.000	23.000	5	15.000	3.000	15.000	15.000	15.000	18.000
		20	Tangerang	5	20.000	3.000	20.000	20.000	20.000	23.000	5	15.000	3.000	15.000	15.000	15.000	18.000
		21	Tangerang Selatan	5	20.000	3.000	20.000	20.000	20.000	23.000	5	15.000	3.000	15.000	15.000	15.000	18.000
6.	DKI Jakarta	22	Jakarta Pusat	5	20.000	3.000	20.000	20.000	20.000	23.000	5	15.000	3.000	15.000	15.000	15.000	18.000
		23	Jakarta Barat	5	20.000	3.000	20.000	20.000	20.000	23.000	5	15.000	3.000	15.000	15.000	15.000	18.000
		24	Jakarta Selatan	5	20.000	3.000	20.000	20.000	20.000	23.000	5	15.000	3.000	15.000	15.000	15.000	18.000
		25	Jakarta Timur	5	20.000	3.000	20.000	20.000	20.000	23.000	5	15.000	3.000	15.000	15.000	15.000	18.000
		26	Jakarta Utara	5	20.000	3.000	20.000	20.000	20.000	23.000	5	15.000	3.000	15.000	15.000	15.000	18.000
		27	Makassar	3	14.000	3.000	14.000	17.000	20.000	23.000	3	9.000	3.000	9.000	12.000	15.000	18.000
7.	Sulawesi Selatan	28	Maros	3	14.000	3.000	14.000	17.000	20.000	23.000	3	9.000	3.000	9.000	12.000	15.000	18.000
8.	SumSel	29	Palembang	3	14.000	3.000	14.000	17.000	20.000	23.000	3	9.000	3.000	9.000	12.000	15.000	18.000
9.	Jambi	30	Jambi	3	14.000	3.000	14.000	17.000	20.000	23.000	3	9.000	3.000	9.000	12.000	15.000	18.000

Tabel 3.1

Pricelist PT. Ojek Syari

⁶⁰ Sumber: Hasil wawancara dengan Reza Zamir, pada 19 Maret 2018, pukul 12. 05 WIB. Di inbis UPN Veteran Jatim.

Yang selanjutnya promosi penjualan dalam PT. Ojek Syari menggunakan pameran, pameran yang diikuti PT. Ojek Syari kebanyakan yang bertemakan Islam, ekonomi digital, *start up*. Tidak semua pameran bertemakan tersebut diikuti semua biasanya tim PT. Ojek Syari mensurvei letak lokasi pameran yang strategis atau tidak, jika pameran tersebut sering diselenggarakan tim PT. Ojek Syari melihat testimoni dari peserta pameran sebelumnya. Pertimbangan pameran menjadi salah satu *promotion mix* PT. Ojek Syari yaitu dapat mensurvei pasar dengan seberapa besar minat pengunjung, mengetahui informasi pesaing dengan bisnis dalam bidang yang sama yaitu transportasi *online* berbasis *syar'i*. Pameran yang diikuti PT. Ojek Syari yaitu pameran Harteknas 2017 di Makassar tanggal 10-14 Agustus 2014, pameran Dilo Telkom Surabaya, 18 Agustus 2017, pameran ICON sistem informasi ITS 15 Oktober 2017, pameran i3E di Grand City Surabaya, pameran Islamic book fair, Simposium PPI di Pakistan 2018.

Berikutnya adalah penjualan personal di PT. Ojek Syari penjualan personal dilakukan oleh ibu-ibu pengendara untuk mendapatkan langganan biasanya waktu ada pemesanan *regular* pengendara menawarkan layanan antar jemput anak sekolah, cara ini ternyata efektif untuk meningkatkan *order* bulanan satu pengendara bisa mendapatkan 3 pelanggan baru dalam dua minggu.

Dari semua promosi mix yang dilakukan PT. Ojek Syari, yang berdampak paling signifikan dalam menginformasikan dan menawarkan layanan PT. Ojek Syari yang berbasis *syar'i* yaitu *social media advertising*, namun yang kurang berdampak signifikan adalah melalui

Masyarakat Indonesia sekarang ini berbondong-bondong lagi hijrah ingin serba *syar'i*, lebih agamis baik dikalangan artis-artis, ibu-ibu sosialita, remaja, ibu-ibu muda, orang tua semua ingin serba *syar'i*, mulai dari pakaian, gaya hidup, makanan, bisnis dan juga tingkat kejahatan ataupun kekerasan perempuan dan anak-anak dalam transportasi umum meningkat setiap tahunnya dari situ perempuan yang akan dirugikan, di sini peluang PT. Ojek Syari, PT. Ojek Syari masuk sebagai transportasi *online* khusus wanita dan anak-anak berbasis *syar'i* menjadi pemecahan atau solusi dari permasalahan tersebut.

Jika dianalisis lebih dalam strategi PT. Ojek Syari dalam menggarap segmen wanita dan anak-anak itu sudah sangat jitu belum ada perusahaan sejenis dengan menggarap pangsa pasar itu yang ada transportasi umum khusus wanita tetapi berbasis konvensional seperti bus khusus perempuan dan anak-anak, kereta api yang memang khusus untuk tempat duduk perempuan, tetapi transportasi umum tersebut belum memanfaatkan teknologi yang ada. Misalnya bus dalam kota jika ingin naik harus menunggu di jam-jam tertentu baru lewat jika sudah lewat atau tertinggal harus menunggu lama untuk perjalanan selanjutnya itu pun belum tentu bus yang khusus perempuan.

Jika di kereta api yang cakupannya dalam kota seperti KRL sudah banyak disediakan tempat duduk untuk perempuan digerbong-gerbong tertentu namun di lapangan sering didapati jika sudah penuh laki-laki pun bisa duduk bebas disana tanpa ada pengawasan dari petugas. PT. Ojek Syari hadir dengan teknologi canggihnya dan basis *syar'i* untuk problem tersebut.

Pemilihan segmen PT. Ojek Syari itu sudah sangat baik dan sangat tepat, disisi lain PT. Ojek Syari juga menggunakan strategi penetapan produk disini PT. Ojek Syari menentukan tiga layanan yaitu ojek *regular*, ojek langganan, ojek kurir dari semua layanan ojek langganan paling diminati, PT. Ojek Syari belum mengembangkan secara maksimal layanan yang kurang diminati hanya layanan langganan saja yang difokuskan jika tidak ada pengembangan lebih lanjut lebih baik layanan yang kurang diminati itu dihapus untuk fokus ke langganan atau diganti dengan layanan baru yang bisa dikerjakan secara maksimal.

Penentuan lokasi layanan pada PT. Ojek Syari untuk langkah awal memilih kota Surabaya sebagai kantor pusat itu sudah bagus karena pada tahun 2015-2016 waktu itu Go-Jek dan Grab berpusat di Jakarta belum sampai ke Surabaya, namun satu tahun berdiri kantorpun berpindah-pindah tempat ke Sidoarjo, Bojonegoro, dan kembali ke Surabaya dihitug sudah hampir tiga kali pindah, pindah-pindah kantor pusat ini dapat menghambat perkembangan bisnis PT. Ojek Syari di tengah persaingan bisnis yang kuat karena dengan berpindah-pindah akan memakan waktu untuk perekrutan karyawan baru, *training* karyawan, riset lokasi. Sebaran pengendara dikota-kota pun kurang terlihat hanya pencantuman lokasi kota yang dibuka, berdasarkan uraian data yang terdapat di bab sebelumnya bahwa pelanggan terbanyak terdapat di kota Surabaya. Tapi pada kenyataannya di kota Surabaya sendiri banyak orang yang belum tahu, belum se *booming* Go-jek, Grab, Uber dari sisi promosinya pun belum dimaksimalkan.

Sayangnya pada pemilihan promosi PT. Ojek Syari menggunakan pola-pola tradisional yaitu menggunakan *penjualan personal*, *online marketing*, periklanan itu sangat konvensional, seharusnya memilih pola-pola promosi yang canggih, memilih *social media advertising* itu sudah canggih namun kenyataan dilapangan kurang dimaksimalkan misalnya, menggunakan sistem *endorse* di media sosial berkerja sama dengan artis berfigur muslimah iklannya hanya dua minggu sekali. Sedangkan setiap beberapa hari sekali jika orang lebih banyak yang tahu PT. Ojek Syari peluang mengembangkan sebaran pengendara di kota-kota di Indonesia akan lebih banyak. *Event* sering kali PT. Ojek Syari pada pameran-pameran besar namun eksekusi kurang maksimal hanya mendisplay, pemberian brosur-brosur ke pengunjung ini menggunakan cara yang membosankan harusnya memakai pola-pola interaktif mengadakan games, undian atau lainnya.

Dari pemilihan sumber daya manusia pun juga belum dimaksimalkan seperti *customer servis* antara sosial media, telepon, pemesanan *order* ini tidak dibedakan tugasnya dijadikan satu di-*handle* oleh satu CS dengan 2 *shift* 05.00-13.00 dan 13.00-21.00 , ini tidak maksimal dalam berkerja karena beban kerja terkadang jika banyak komen di sosial media terkadang kepala pemasaran turun langsung untuk membalas komentar-komentar. Seperti baru-baru ini *viral* postingan PT. Ojek Syari di posting artis berjilbab Dewi Sandra banyak sekali komentar yang perlu dibalas sampai-sampai kepala pemasaran pun ikut membantu. Jika dalam dunia profesional bisnis pembagian wilayah kerja itu sangat penting agar tidak terdapat beban kerja berlebih yang tidak sesuai dengan jabatannya.

Dalam penentuan segmentasi PT. Ojek Syari sangat berani mengambil sasaran wanita dan anak-anak yang tidak diambil oleh perusahaan ojek *online* lainnya hal itu strategi yang sangat bagus apalagi dibungkus dengan basis *syar'i* hal ini menjadi solusi problem wanita dan anak-anak dalam angkutan umum, namun memilih segmen berbeda tapi hasilnya kurang heboh jika dilihat di Surabaya keberadannya kurang diketahui masih belum banyak yang tahu. Kelemahannya pada kurang memaksimalkan pola promosi yang canggih, pengelolaan SDM, manajemen yang tertata, mendatangi kerjasama dengan muslimah, dalam segmentasi sudah bagus tapi tidak didukung manajemen yang bagus hasilnya kan biasa saja tidak heboh dan *viral*, jadi strategi komunikasi pemasaran belum bisa dijalankan dengan baik.

Jika PT. Ojek Syari tidak membenahi itu semua tidak lama akan bermunculan bisnis baru dengan segmen yang sama akan mengambil segmen wanita dan anak-anak.

2. Bentuk Komunikasi Pemasaran PT. Ojek Syari

Bentuk komunikasi pemasaran PT. Ojek Syari adalah melalui sosial media *marketing* yaitu melalui Instagram, Youtube, Facebook baik melalui posting ataupun bentuk sosial media *advertising* konten isi dari sosial media ini berdasarkan syari'i yaitu lebih mengutamakan aspek Islami ajakan kebaikan, ayat Al-Quran, Hadist, tata cara hidup yang sesuai ajaran Islam, hari-hari besar Islam, sunnah-sunnah. Repost dari laman berita di Instagram misalnya saja Islamfact.id, @islamiQpedia.

Pada media televisi PT. Ojek Syari juga menggunakannya, seperti liputan acara Islami TV UMMAT di Transtv. Program *Talkshow* khusus

Basis *syar'i* dalam PT. Ojek Syari ini meliputi cara pembagian hasil dengan 80% untuk pengendara 20% untuk manajemen, intinya syari dalam pembagian hasil di PT. Ojek Syari itu sesuai dengan tenaga, waktu dan kebutuhan saat berkendara oleh pengendara, dipotong 20% untuk tenaga karyawan dan manajemen. Yang kedua adalah saat proses transaksi atau saat pelayanan pengendara wajib memberikan salam "Assalamualaikum" berkendara dengan sopan santun memperhatikan rambu-rambu, perekrutan karyawan di Ojek dalam proses perekrutan karyawan dan pengendara menggunakan surat izin jika sudah menikah surat izin dari suami, jika belum menikah surat izin dari orang tua. Selanjutnya pakaian karyawan dan pengendara harus berjilbab dan menggunakan pakaian tidak selalu *gamis* yang panjang tapi pakaian yang sopan tidak ketat yang nyaman dan aman digunakan untuk berkendara. Sistem ini tidak ditawarkan bisnis transportasi *online* lain yang sejenis hanya di PT. Ojek Syari yang berani mengambil basis tersebut.

Jika di Analisis lebih mendalam ditemukan bahwa sistem *syar'i* adalah pemasaran *syar'i* adalah strategi pemasaran, yang harus memayungi seluruh aktivitas dalam sebuah perusahaan, meliputi seluruh proses, menciptakan, menawarkan, pertukaran nilai, dari seorang produsen, atau satu perusahaan, atau perorangan, yang sesuai dengan ajaran Islam. Pada PT Ojek Syari sistem *syar'i* ini diterapkan secara baik namun tidak semua aspek yang berbasis *syar'i* dikarenakan ini menyesuaikan kebutuhan yang terdapat dalam perusahaan tersebut. Tentunya kedepannya PT. Ojek Syari akan menerapkan sistem *syar'i* dalam semua aspek bisnisnya.

PT. Ojek Syari datang dan mengantar ke lokasi tujuan, setelah sampai bayar sesuai dengan nominal dalam aplikasi. Sedangkan untuk berlangganan di awal pembayaran menentukan jadwal dalam satu bulan dijemput dan diantar berapa kali serta jam juga disesuaikan jika ada perubahan langsung menghubungi pengemudi langsung karena terdapat fasilitas satu *driver* satu pelanggan.

Dalam konteks realita di PT. Ojek Syari, apa yang terjadi di PT. Ojek Syari memperlihatkan bagaimana teori ini itu tidak berkerja secara maksimal hanya dibagian - bagian tertentu saja misalnya maksimal pada segmentasi dan penetapan produk, penentuan tarif dan proses selama melakukan *order*.

Tampak peneliti melihat bahwa PT. Ojek Syari memaksimalkan dalam proses penentuan segmentasi dan penentuan produk saja dari sekian banyak strategi berdasarkan teori ini mempunyai kekuatan di segmentasi produk tapi lemah di sektor promosi, penetapan lokasi layanan dan pengelolaan SDM.

mengarahkan bisnis ini berbasis Islam yang sesuai syari yaitu dengan pertimbangan di Indonesia adalah mayoritas Muslim. PT. Ojek Syari mengusung *take line* “solusi dan kemudahan “

Tahap penentuan produk di PT. Ojek Syari produknya berupa layanan-layanan yang disediakan yang sangat memudahkan penumpang dan pengendara terdapat tiga layanan yang pertama adalah layanan ojek regular, layanan ojek berlangganan, layanan kurir barang.

Tahap penentuan harga setiap kilometer pengendara mengeluarkan biaya apa saja seperti oli, bensin, helm, jaket, perawatan motor, semua menghasilkan angka bahwa 1 km mereka itu mengeluarkan biaya sekitar Rp 600,- jika dihitung tarif Rp 3.000,- . dengan sistem bagi hasilnya 80 % jadi tinggal Rp. 2.400,- dikurangi Rp 600,- jadi mereka dapat bersihnya yaitu Rp 1.900,00 per kilometer. Jika hitung-hitung apabila pengendara ambil 8 *order* sehari dalam satu bulan itu hampir menyamai UMR. Dalam sekali *order* PT. Ojek Syari mematok 5 km untuk jarak minimal tempuh, tarif per kmnya adalah Rp 3.000,- . Jika ditotal untuk tarif minimal sekali perjalanan adalah Rp 15.000, . Tarif berlangganan bulanan hanya cukup memesan layanan 1 kali dalam 1 bulan dan 1 kali bayar. Tarif berlangganan minimal 20 kali, akan berikan *diskon* Rp 5000,- per *order* nya.

Tahap penentuan lokasi layanan PT. Ojek Syari tidak mengandalkan tempat tidak mengandalkan kantor tapi persebaran pengendaranya itu ada di wilayah apa aja penyebarannya. Dasar penentuan

kota sebaran PT. Ojek Syari yaitu ; di kota besar, aktifitas wanitanya padat, suda mulai teknologi, mayoritas agama Islam.

Tahap Penentuan Promosi dalam hal ini PT. Ojek Syari menggunakan periklanan, *online marketing*, promosi penjualan, penjualan personal. Strategi promosi PT. Ojek Syari salah satunya melalui *social media advertising* di Facebook dan Instagram.

Tahap Penetapan SDM pengendara dalam perekrutan pengendara beberapa persyaratan yang harus dipenuhi salah satunya berhijab dan surat izin bergabung dari suami atau orang tua.

Tahap Implementasi Dampak yang ditimbulkan dari implementasi strategi komunikasi pemasaran yaitu sebagai berikut: (1) naik turunnya pendapatan, (2) peningkatan jumlah pengguna PT. Ojek Syari sebesar 57%.

Bentuk komunikasi pemasaran PT. Ojek Syari adalah melalui sosial media *marketing* yaitu melalui Instagram, Youtube, Facebook konten isi dari sosial media ini berdasarkan syari'i yaitu lebih mengutamakan aspek Islami Sistem *syar'i*.

Sistem *Syar'i* dalam PT. Ojek Syari diterapkan pada pembagian hasil, proses perekrutan, proses promosi, konten sosial media, sampai tata cara berkendara yang *syar'i*, dan cara berpakaian. Tetapi tidak semua diterapkan dalam seluruh aspek bisninya. Dan juga melalui media TV, radio, cetak. Media yang digunakan PT. Ojek Syari tersebut berbasis Islami.

